**BAB I**

 **PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Sepakbola merupakan cabang olahraga yang sudah memasyarakat, baik sebagai hiburan, mulai dari latihan peningkatan kondisi tubuh atau sebagai prestasi untuk membela desa, daerah dan negara. Sepakbola yang sudah memasyarakat itu merupakan gambaran persepakbolaan di Indonesia khususnya negara maju pada umumnya. Namun demikian sepak bola di Tanah Air belum begitu menggembirakan, apalagi kalau ingin mengangkat derajat dan martabat Negara di tingkat Internasional pada umumnya dan Asia Tenggara pada khususnya.

Permainan sepakbola adalah suatu permainan yang menuntut adanya
kerjasama yang baik dan rapi. Sepakbola merupakan permainan tim, oleh karena itu kerja sama tim merupakan kebutuhan permainan sepakbola yang harus dipenuhi oleh setiap kesebelasan yang menginginkan kemenangan. Kemenangan dalam permainan sepakbola hanya akan diraih dengan melalui kerjasama dari tim tersebut. Tim yang hebat akan terbentuk dari individu yang hebat pula, oleh karena itu setiap individu atau pemain harus memiliki kondisi fisik yang bagus, teknik dasar yang baik dan mental bertanding yang baik pula.

1

Tujuan olahraga bermacam-macam sesuai dengan olahraga yang dilakukan, tetapi olahraga secara umum meliputi memelihara dan meningkatkan kesegaran jasmani, memelihara dan meningkatkan kesehatan, meningkatkan kegemaran manusia berolahraga sebagai rekreasi serta menjaga dan meningkatkan prestasi olahraga setinggi-tingginya. Tujuan tersebut telah menjadi bagian yang terpenting untuk dicapai secara umum, tetapi tujuan khusus yang lebih penting adalah memenangkan
pertandingan dalam permainan sepakbola. Keberhasilan akan diraih apabila latihan yang dilakukan sesuai dan berdasarkan prinsip latihan yang terencana, terprogram yang mempunyai tujuan tertentu.

Melihat kenyataan tersebut, maka diupayakan agar prestasi sepakbola dapat dikembangkan dengan mengirim para pelatih untuk mengikuti penataran-penataran pelatih baik di dalam maupun diluar. Namun demikian, harus juga disadari bahwa dengan pelatih yang berkualitas tanpa ditunjang oleh pemain yang berbakat atau berkualitas semuanya akan menjadi hambar. Salah satu hambatan untuk mendapatkan pemain yang berkualitas adalah kesadaran untuk menjaga kondisi fisik dan meningkatkan fisik.

Peranan fisik dalam menunjang prestasi sepakbola sangat penting, sehingga pemain yang mempunyai fisik yang baik tentu akan lebih berpeluang untuk berprestasi. Begitu penting fisik bagi seorang pemain sepakbola. sehingga sebelum terjun ke arena pertandingan harus sudah dalam kondisi fisik dan tingkat fitness yang baik. Keberadaan kondisi fisik yang siap bertujuan agar dalam suatu pertandingan dapat menghadapi intensitas kerja dan gejala stress yang akan dihadapinya dalam suatu pertandingan.

Berdasarkan pengamatan selama ini data dikemukakan bahwa sebagian besar pemain sepakbola masih kurang dalam hal penguasaan teknik dasar. Salah satunya adalah teknik dasar menendang bola. Prestasi sepak bola Indonesia cenderung jalan di tempat, permasalahan yang paling mendasar adalah masalah fisik pemain baik dari segi postur, kondisi fisik dan tehnik pemain yang seadanya sehingga di level Asia Tenggara pun sangat sulit untuk bersaing. Kesenjangan antara harapan dan kenyataan pada cabang olahraga sepakbola telah melahirkan beberapa upaya untuk meningkatkan prestasi sepakbola di Indonesia pada umumnya dan di Sulawesi Selatan pada khususnya.

Kalau diperhatikan secara seksama, teknik jauhnya tendangan pada permainan sepakbola merupakan rangkaian bentuk gerakan menendang yang kemudian dilengkapi dengan unsur kekuatan tungkai, panjang tungkai dan kekuatan otot perut. Teknik dasar tersebut tidak akan mengalami peningkatan, jika tidak ditunjang oleh kondisi fisik yang baik.

Kekuatan tungkai merupakan komponen kondisi fisik yang memiliki peranan yang sangat penting dalam cabang olahraga sepakbola mengingat aktivitas utama sepakbola bertumpu pada tungkai dalam kaitannya dengan melakukan tendangan. Pemain dengan kekuatan tungkai yang besar diduga mampu melakukan tendangan yang keras dan jauh. Meskipun demikian, kekuatan tungkai yang diperlukan tidak sama pada setiap cabang olahraga dan kekuatan dapat bersifat khusus sesuai dengan tuntutan cabang olahraga tertentu. Menurut sajoto (1988:58), bahwa kekuatan adalah komponen kondisi fisik, yang menyangkut seorang atlet pada saat mempergunakan otot-ototnya menerima beban dalam waktu kerja tersebut.

Panjang tungkai diduga berhubungan dengan postur tubuh pemain. Pemain dengan postur yang lebih besar memungkinkan untuk melakukan tendangan yang lebih keras dan jauh. Hal ini dapat dianalisis dari tungkai sebagai lengan gaya, jika lengan gaya yang akan ditimbulkan juga akan besar. Anwar Pasau (1988:51) mengatakan bahwa, orang yang memiliki tubuh yang tinggi dan besar merupakan gambaran besarnya fisik yang dimilikinya. Tubuh yang tinggi mengandung pengertian ukuran-ukuran panjang tubuh termasuk panjang tungkai.

Kekuatan otot perut yang dimanfaatkan guna untuk menambah daya dorong pada tungkai pada saat akan jauhnya tendangan. Dimana dapat memberikan gerakan tambahan secara cepat dan kuat. Sehingga laju bola akan lebih jauh. Ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Harsono (1988:178), bahwa kekuatan adalah otot untuk membangkitkan tegangan terhadap suatu tahanan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka diketahui bahwa kekuatan tungkai, panjang tungkai dan kekuatan otot perut, dapat meningkatkan prestasi jauhnya tendangan dalam permainan sepakbola. Inilah yang mendorong peneliti untuk mengadakan suatu peneliti dengan judul Hubungan Antara Kekuatan Tungkai, Panjang Tungkai Dan Kekuatan Otot Perut Dengan Jauhnya Tendangan Dalam permainan sepakbola Pada Siswa SMPN 1 Balusu.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan kekuatan tungkai dengan jauhnya tendangan dalam permainan sepakbola pada siswa SMPN 1 Balusu ?
2. Apakah ada hubungan panjang tungkai dengan jauhnya tendangan dalam permainan sepakbola pada siswa SMPN 1 Balusu?
3. Apakah ada hubungan kekuatan otot perut dengan jauhnya tendangan dalam permainan sepakbola pada siswa SMPN 1 Balusu?
4. Apakah ada hubungan kekuatan tungkai, panjang tungkai dan kekuatan otot perut dengan jauhnya tendangan dalam permainan sepakbola pada siswa SMPN 1 Balusu ?
5. **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian disesuaikan dengan permasalahan yang telah dikemukakan yang secara rinci, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kekuatan tungkai dengan jauhnya tendangan dalam permainan sepakbola pada siswa SMPN 1 Balusu.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan panjang tungkai dengan jauhnya tendangan dalam permainan sepakbola pada siswa SMPN 1 Balusu.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kekuatan otot perut dengan jauhnya tendangan dalam permainan sepakbola pada siswa SMPN 1 Balusu.
4. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kekuatan tungkai, panjang tungkai dan kekuatan otot perut dengan jauhnya tendangan dalam permainan sepakbola pada siswa SMPN 1 Balusu.
5. **Manfaat Hasil Penelitian**

 Apabila hasil yang dicapai dalam penelitian ini cukup terandalkan, maka kegunaan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Memberikan informasi kepada guru olahraga, pelatih dan siswa/atlet bahwa unsur fisik seperti kekuatan tungkai, panjang tungkai dan kekuatan otot perut mempunyai hubungan dengan peningkatan jauhnya tendangan dalam permainan sepakbola.
2. Berguna bagi pelatih dalam usaha meningkatkan hasil belajar jauhnya tendangan di SMPN 1 Balusu
3. Dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan guna dijadikan kerangka acuan penelitian dengan melibatkan variabel dan permasalah yang lebih luas.
4. Berguna bagi perkembangan latihan jauhnya tendangan terutama dalam membuat program latihan.
5. Memberikan informasi guna dijadikan bahan diskusi, seminar dan lokakarya dalam rangka pelaksanaan keterampilan jauhnya tendangan dalam permainan sepakbola, menuju arah prestasi.
6. Dapat dijadikan pedoman dalam menerapkan dan memilih kerangka acuan dalam mengembangkan prestasi olahraga khususnya cabang olahraga sepakbola.